

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode pada dasarnya merupakan suatu proses atau langkah yang sistematis untuk memperoleh data atau informasi sebagaimana adanya dan bukan sebagaimana seharusnya, dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiono, 2017). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dengan menggunakan pendekatan waktu menggunakan desain *cross-sectional*.

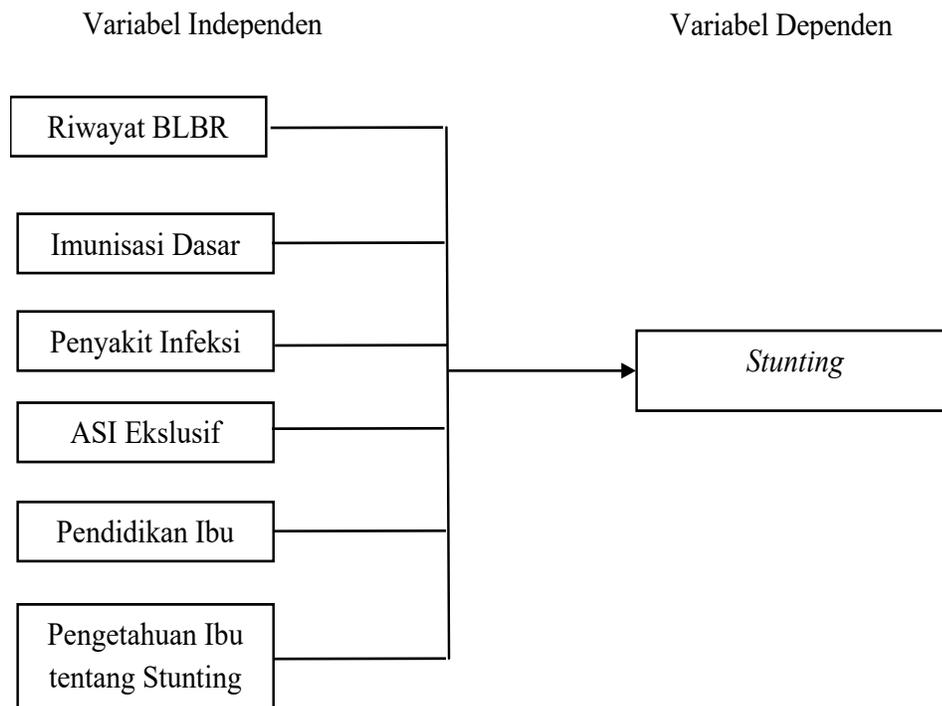
#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel bebas (*Independent Variable*) adalah variable yang mempengaruhi atau mempunyai potensi teoritis untuk mempengaruhi variable lain. Sedangkan variable tak bebas (*dependent variable*) menurut pemikiran ilmiah merupakan variabel yang diakibatkan oleh perubahan lain (Sugiono, 2017). Variable independent pada penelitian ini adalah riwayat BBLR, imunisasi dasar, penyakit infeksi, Asi eksklusif, pendidikan ibu dan pengetahuan

ibu tentang *stunting* sedangkan variable dependent ialah *Stunting*.

## 1. Definisi Konseptual

**Bagan 3.1**  
**Konsep Penelitian**



### a. Riwayat BBLR

Berat Bayi Lahir Rendah atau BBLR merupakan keadaan dimana bayi yang baru lahir memiliki berat badan yang kurang dari 2500 gram (Sanjaya, 2019)

### b. Imunisasi Dasar

Imunisasi Dasar merupakan kelengkapan imunisasi dasar yang diperoleh bayi sesuai umurnya yang diupayakan untuk membentuk kekebalan tubuh anak (PMK No.12 tahun 2017).

### c. Penyakit Infeksi

Penyakit Infeksi merupakan faktor yang mempengaruhi kesehatan dan keselamatan balita. Status gizi kurang akan meningkatkan kepekaan balita terhadap risiko terjadinya infeksi, dan sebaliknya infeksi dapat meningkatkan risiko kurang gizi. (Archadi, E. L, 2007).

**d. Asi Eksklusif**

ASI eksklusif merupakan pemberian ASI saja pada bayi yang baru lahir sampai dengan berusia 6 bulan tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, air putih, sari buah, madu dan makanan tambahan lainnya. (Septikasari, 2018).

**e. Pendidikan Ibu**

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang diperoleh dari ilmu pengetahuan keterampilan, dan kebiasaan sekumpulan manusia yang diwariskan dari generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian (Haile, 2016).

**f. Pengetahuan Ibu Tentang Stunting**

Pengetahuan ibu tentang stunting ialah dimana ibu memahami mengenai *stunting* dan ibu mampu menangani penanggulangan atau pencegahan balita agar terhindar dari *stunting*.

**2. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan karakteristik masalah yang akan diamati dan didefinisikan. Adapun definisi operasional pada penelitian ini yaitu:

**Tabel 3.1**

**Definisi Operasional**

VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	ALAT UKUR	HASIL UKUR	SKALA
<i>Stunting</i>	Merupakan nilai pengukuran tinggi balita menurut umur (TB/U) <-2 SD yang menyebabkan anak lebih pendek dari pada tinggi yang seharusnya(PMK No.2 Tahun 2020)	Rekam Medis	0. Stunting. Apabila nilai z-score,-2 SD 1. Tidak Stunting, apabila nilai z-score>-2SD (PMK No.2 Tahun 2020)	Nominal
Riwayat BBLR	Merupakan keadaan dimana bayi yang baru lahir memiliki berat badan yang kurang dari 2500 gram (Sanjaya,2019)	Buku KIA	0. BBLR apabila berat badan bayi saat lahir<2500 gram. 1. BBLR apabila berat badan saat lahir>2500 gram (sanjaya,2019)	Nominal
Imunisasi Dasar	Merupakan kelengkapan imunisasi dasar yang diperoleh bayi sesuai umurnya(PMK No.12 tahun 2017)	Buku KIA	0. Tidak Lengkap apabila tidak diberikan sesuai umur 1. lengkap apabila diberikan sesuai umur(PMK No.12 tahun 2017)	Nominal
Penyakit Infeksi	ISPA adalah infeksi bakteri atau virus yang mempengaruhi hidung,tenggorokan dan saluran udara sedangkan diare gangguan penyakit perut ditandai dengan mencret/berak-berak encer > 3 kali sehari(Bagan MTBS Kemenkes RI, 2022)	Kuisisioner	0. Apabila pernah terkena penyakit ISPA/Diare 1. Tidak pernah terkena penyakit ISPA/Diare	Nominal
ASI Eksklusif	Pemberian ASI saja pada bayi yang baru lahir sampai dengan berusia 6 bulan tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, air putih, sari buah, madu dan makanan tambahan lainnya. (Septikasari, 2018).	Kuisisioner	0. Tidak apabila bayi diberi selain ASI < 6 bulan. 1. Ya apabila bayi hanya diberi ASI saja s/d 6 bulan.	Nominal

Pendidikan Ibu	Tingkat dimana ibu balita terakhir kali mendapatkan pendidikan (Arikunto, 2012)	Kuisisioner	0. Rendah (SD-SMP). 1. Tinggi (SMA-Perguruan Tinggi)	Nominal
Pengetahuan ibu tentang <i>stunting</i>	Hasil penilaian terhadap segala sesuatu yang ibu ketahui tentang <i>stunting</i>	Kuisisioner	0. Pengetahuan kurang ( $\leq 55\%$ ). 1. Pengetahuan Baik (76-100%)	Ordinal

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Notoatmodjo (2018), populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah semua balita *Stunting* yang ada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ibrahim Adjie pada tahun 2023 yaitu sebanyak 184 balita.

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel dilakukan karena peneliti mempunyai keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, sumber daya finansial dan jumlah populasi yang sangat banyak.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini digunakan metode Slovin, karena dalam penarikan sampel jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungan sederhana. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

$n$  = Ukuran sampel/jumlah responden

$N$  = Ukuran Populasi

$E$  = Margin error yang ditoleransi (5%)

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 184 balita, maka untuk mengetahui sampel penelitian dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{184}{1 + 184(0,05)^2}$$

$$\frac{184}{1,45} = 126,027$$

Berdasarkan perhitungan ~~diatas~~ <sup>diatas</sup>, maka sampel responden penelitian ini menjadi sebanyak 126 balita atau sekitar 68,47% dari seluruh balita Stunting yang ada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ibrahim Adjie pada tahun 2023, hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik.

Sampel diambil dari tiga kelurahan yang ada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ibrahim Adjie secara *Probability Sampling* dengan pengambilan secara acak sistematis (*Systematic Random Sampling*), dengan cara membagi jumlah anggota populasi dengan perkiraan jumlah sampel yang diinginkan, hasilnya adalah interval sampel. Sampel diambil dengan membuat daftar anggota populasi secara acak antara 1 sampai dengan 184 balita *Stunting* yang ada di wilayah kerja UPTD puskesmas Ibrahim Adjie kemudian membagi dengan jumlah sampel sebanyak 126 balita, hasilnya sebagai interval adalah X, maka yang terkena sampel adalah setiap kelipatan dari X tersebut.

$$N(\text{jumlah populasi}) = 184$$

$$n(\text{sampel}) = 126$$

$$I(\text{intervalnya}) = 184:126=1,5 \text{ digenapkan jadi 2 balita}$$

Maka anggota populasi yang terkena sampel adalah setiap orang yang mempunyai nomor kelipatan 2.

**Tabel 3.2**  
**Sebaran Jumlah Sampel**

No	Kelurahan	Jumlah Balita Stunting	Sampel
1	Cibangkong	93	60
2	Kebonwaru	55	38
3	Kebongedang	36	28
	Total	184	126

Sampel yang diambil berdasarkan 3 kelurahan yang ada diwilayah kerja UPTD Puskesmas Ibrahim Adji yaitu sebanyak 126 balita akan memperhatikan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan syarat untuk penentuan responden yang masuk kedalam sampel, kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

1. Ibu yang memiliki balita usia 24-59 bulan dan bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent* saat pengambilan data.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan syarat yang menentukan responden tidak diterima sebagai sampel, kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

1. Ibu balita memiliki gangguan pendengaran atau gangguan mental.

2. Responden yang mengundurkan diri dari sampel penelitian

#### **D. Instrumen Penelitian**

Pada penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah Kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang dipersiapkan dengan baik dan harus dijawab oleh responden. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner dengan 2 kategori yaitu:

1. Data Demografi berisi inisial nama, umur ibu, pendidikan ibu, status pekerjaan ibu, umur balita, tinggi balita, jenis kelamin dan riwayat BBLR dan penyakit .
2. Pengetahuan
  - a. Kurang, jika reponden menjawab 1-11 pertanyaan ( $\leq 55\%$ ).
  - b. Baik, jika responden menjawab 12-20 pertanyaann (56-100%) (Nursalam, 2016).

Kuesioner ini diadopsi dari penelitian Desi Rahmawati 2021, serta dilakukan uji validitas dan realibilitas ulang dengan nilai validitas 0,347 dan reabilitas *Cronbach 's Alpha* 0,911 .

#### **E. Prosedur pengambilan data dan Analisa data**

##### **1. Pengambilan Data**

Data primer dan data sekunder digunakan dalam penelitian ini, setiap sumber data memiliki pengambilan data yang berbeda berikut ini sumber data dan prosedur pengambilan data yang digunakan dipenelitian ini:

##### **a. Data Primer**

Data primer didapat melalui observasi langsung ke lapangan menggunakan kuesioner pengetahuan ibu tentang *Stunting* kepada ibu yang memiliki balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ibrahim Adjie.

##### **b. Data sekunder**

Data sekunder penelitian ini buku KIA/rekam medis terdiri dari Riwayat BBLR, riwayat imunisasi. Pengolahan data pada penelitian dilakukan dengan komputer, sebelumnya data akan diolah melalui beberapa tahapan, yaitu:

1) Pengeditan data/*Editing*

Pengeditan dalam penelitian ini adalah pemeriksaan dan merapihkan data yang telah terkumpul dari *kuesioner*. Pengeditan dilakukan karena data yang masuk ialah data mentah yang perlu diperiksa apakah data tersebut memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan agar tidak terjadi kesalahan.

2) Memberikan kode/*coding*

*Coding* dilakukan dengan mengelompokan jawaban responden ke dalam kategori yang disesuaikan dan pemberian kode pada masing-masing kategori.

3) *Entry*

*Entry* artinya tahap ketika data yang telah dikategorikan dimasukkan kedalam lembar variable pada *software* aplikasi statistic SPSS (*Statistical Product Service and Solutions*) dan kemudian akan dilakukan pengujian statistik.

4) *Cleaning*

Tahap selanjutnya setelah data dimasukkan kedalam aplikasi SPSS adalah pemeriksaan kembali data untuk mengecek data yang kemungkinan mengalami kesalahan dalam pengkodean serta memeriksa konsistensi dari data.

5) *Tabulating*

Pada penelitian ini tabulasi data dilakukan dengan cara mengelompokan data dari jawaban *kuesioner* dengan teliti dan teratur. Data yang telah terkumpul kemudian dimasukkan dalam tabel yang telah ditentukan.

## **F. Analisa data**

Teknik analisa data pada penelitian ini menggunakan kuantitatif. Adapun data yang diperoleh berupa angka, maka cara mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif.

### **1. Analisa Univariat**

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Bentuk analisis univariat dalam penelitian ini adalah distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variable. Analisis univariat dalam penelitian ini meliputi Riwayat BBLR, imunisasi dasar, penyakit infeksi, Asi eksklusif, pendidikan ibu dan pengetahuan ibu tentang *stunting*. Adapun teknik perhitungan dalam analisis univariat sebagai berikut:

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Dengan Keterangan :

P = Presentase

X = Jumlah kejadian pada responden

N = Jumlah seluruh responden

Menurut Arikunto (2013), hasil perhitungan kemudian diinterpretasikan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) 0% : Tak seorangpun responden
- 2) 1-19% : Sangat sedikit responden

- 3) 20-39% : Sebagian kecil responden
- 4) 40-59% : Sebagian responden
- 5) 60-79 : Sebagian besar responden
- 6) 80-99% : Hampir seluruh responden
- 7) 100% : Seluruh responden

## 2. Analisa Bivariat

Analisa bivariante dilakukan untuk melihat hubungan antara variable bebas dan variable terikat. Analisa bivariante dilakukan pada masing-masing variable bebas dengan variable terikat, teknik analisis yang digunakan adalah uji statistic *Chi square*. Ada tidaknya hubungan atau kemaknaan secara statistic ditunjukkan dari perhitungan tabel silang. Tingkat kepercayaan yang digunakan 95% dan p value  $\leq 0,05$ . Analisa bivariante menggunakan komputersasi dengan program SPSS 20. Jika hasil tidak memenuhi syarat uji *Chi square* maka digunakan uji *Fisher Exact* sebagai alternatifnya (Dahlan, 2014). Analisa bivariat pada penelitian ini dilakukan pada variable riwayat BBLR, imunisasi dasar, penyakit infeksi, ASI eksklusif, pendidikan ibu dan pengetahuan ibu tentang *Stunting*.

*Chi Square* digunakan untuk menganalisa data yang dikategorikan yaitu nominal dan ordinal, mencari Chi Square dengan rumus distribusi frekuensi yaitu sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan :

$X^2$  = nilai *chi square* hitung

O = nilai *observed*, angka yang didapatkan pada setiap sel

E = nilai *expected* pada setiap sel

Uji signifikan dilakukan dengan menggunakan tingkat kemaknaan 95% atau nilai  $\alpha$  0,05 (5%) dengan ketentuan

- 1) Jika Chi Square hitung  $< \alpha$  maka hipotesis penelitian ( $H_0$ )
- 2) Jika Chi Square hitung  $> \alpha$  maka hipotesis penelitian ( $H_0$ ) diterima

## G. Prosedur Penelitian

Penelitian adalah cara ilmiah yang dipergunakan oleh seorang penelitian untuk memperoleh data dengan tujuan dan fungsi tertentu (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini peneliti melakukan prosedur penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti mengurus surat ijin penelitian dari Universitas' Aisyah Bandung
- b. Peneliti mendapat persetujuan penelitian dari pihak UPTD Puskesmas Ibrahim Adjie.
- c. Peneliti mempersiapkan form *informed consent*
- d. Peneliti mengajukan uji etik ke komite etik universitas 'Aisyiyah Bandung

### 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti mengumpulkan form *informed consent* dari responden
- b. Peneliti memeriksa dan memvalidasi data *informed consent*
- c. Peneliti menjelaskan cara pengisian *kuesioner*
- d. Responden mengisi *kuesioner*

### 3. Tahap Akhir

- a. Peneliti menyusun laporan penelitian

- b. Peneliti menyajikan hasil laporan

## **I. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di UPTD Puskesmas Ibrahim Adjie

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dibagi menjadi tiga tahapan yaitu:

- a. Tahap persiapan proposal penelitian dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2024
- b. Tahap pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2024
- c. Tahap akhir penyusunan laporan penelitian dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2024

## **J. Etika Penelitian**

Menurut (Hendrastuti et al., 2021) etika penelitian adalah acuan moral bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kemanusiaan. Masalah etik yang harus diperhatikan diantaranya:

### **1. *Informed Consent***

*Consent* atau lembar persetujuan sangat penting karena bertujuan agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian ini, serta sebagai bukti bahwa penelitian ini dilakukan tanpa paksaan dan dilakukan secara sukarela oleh responden. Setelah responden bersedia, maka *informed consent* ditanda tangani oleh responden dan peneliti.

### **2. *Anonymity***

Pada lembar *kuesioner* nama responden akan disamarkan tanpa nama tidak memunculkan identitas responden. Hal ini sebagai upaya peneliti untuk menjaga data pribadi responden.

### **3. Confidentiality**

Semua informasi, data yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti. Hal tersebut telah disepakati antara peneliti dan responden dalam menyamarkan identitas responden. Informasi yang disampaikan mengenai responden tidak akan disebarluaskan kepada siapapun tanpa persetujuan responden.

### **4. Justice**

Peneliti harus bersifat adil kepada semua responden, tidak memandang status social, tidak diskriminasi terhadap responden, Pengambilan data penelitian dilakukan setelah mendapat persetujuan etik dari komite etik Universitas'Aisyiyah Bandung.